

## LITERATUR REVIEW: URGENSI KETERAMPILAN ABAD 21 PADA PESERTA DIDIK

Ina Faizatul Chusna\*, Irma Nur Aini, Kinanti Amira Putri, Marga Cindy Elisa

PPG, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang, No. 5, Malang, Jawa Timur, 65145, Indonesia

\*Corresponding author, email: ina.faizatul.2331747@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um065.v4.i4.2024.1

### Keywords

21st century skills

Learning

### Abstract

In the era of globalization and rapidly developing technology, education must adapt to the needs of the times. This article reviews the application of 21st century skills in a learning context. 21st century skills, such as creativity, problem solving, collaboration, communication, digital literacy, and critical thinking, are becoming a major focus of modern learning. A learning approach that encourages the development of these skills in a holistic and integrated manner is important in creating a generation that is ready to face future challenges. This article discusses learning strategies and methods that can be used to develop 21st century skills, as well as the challenges that may be faced in their implementation. Through the integration of 21st century skills in the curriculum and innovative learning practices, education can become more relevant and effective in preparing students for success in an ever-changing world. The method used in writing this article is Literature Review. Writing this article started by looking for examples of articles on the research topic being conducted. The criteria for articles used as data are scientific articles sourced from national or international journals with updates in the last 5 years.

## 1. Pendahuluan

Kehadiran Abad ke-21 telah diwarnai oleh era revolusi industri 4.0, yang secara bertahap mengubahnya menjadi zaman keterbukaan dan globalisasi. Saat ini, Indonesia sedang berada dalam era ini, dimana revolusi industri 4.0 diyakini akan membuka peluang kerja dan lapangan pekerjaan yang luas serta melahirkan proses kerja manusia yang lebih cepat, sederhana, dan produktif. Hal ini mencerminkan bahwa kehidupan manusia pada Abad ke-21 mengalami transformasi yang signifikan, menuntut kehadiran sumber daya manusia yang berkualitas untuk setiap aspek kehidupan dan pekerjaan (Mardiyah, 2021). Perubahan pada era ini tidak bisa diabaikan oleh siapapun, karena sudah terjadi pergeseran total dalam masyarakat, lingkungan, dan pola hidup sehari-hari. Perubahan ini terjadi dengan cepat, dan jika dikelola dengan baik, akan menghasilkan hasil yang memuaskan. Contoh perubahan yang terjadi dengan cepat terlihat jelas dalam bidang teknologi informasi dan digital, terutama dengan popularitas jejaring sosial atau media sosial yang telah merasuk ke berbagai lapisan masyarakat tanpa memandang status sosial. Selain itu, Abad ke-21 juga dikenal sebagai masa industri dan pengetahuan, di mana upaya pengembangan keterampilan dan pemenuhan kebutuhan hidup didorong oleh pengetahuan yang terus berkembang.

Perubahan akan hadirnya abad ke-21 ini mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari, terutama dalam bidang pendidikan. Pendidikan di Indonesia masih memiliki tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikannya agar dapat menghasilkan generasi yang unggul dalam berbagai bidang, sehingga mampu bersaing secara global. Kemajuan teknologi telah mulai diterapkan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran jarak jauh, yang merupakan bagian dari pendidikan abad ke-21. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui semua tingkatan pendidikan menjadi kunci dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0. Pembelajaran abad ke-21 menekankan kreativitas, berpikir kritis, kerjasama, pemecahan masalah, keterampilan komunikasi, sosial, dan

karakter, di mana kemampuan dalam memecahkan masalah merupakan indikator penting dari kemampuan berpikir kritis (Jufriadi et al., 2022).

Pendidikan di abad ke-21 menjadi tantangan yang kompleks. Tanggung jawab besar jatuh kepada dunia pendidikan untuk menghadapi tantangan ini. Konsep ini sejalan dengan karakteristik Keterampilan Abad ke-21 yang diterbitkan oleh 21st Century Skills Partnership. Dokumen tersebut menegaskan bahwa siswa abad ke-21 perlu mengembangkan keterampilan kompetitif yang sesuai dengan tuntutan zaman. Pentingnya keterampilan tersebut menjadi nyata dalam konteks pembelajaran abad ke-21, yang tidak hanya terbatas pada literasi tradisional seperti membaca dan menghafal, tetapi juga mencakup berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Maulidia et al., 2023). Generasi muda dituntut untuk memiliki keterampilan 4C, yaitu berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Keterampilan ini menjadi kunci untuk beradaptasi dalam lingkungan yang berubah dengan cepat dan kompleks. Lebih dari sekadar menghadapi tantangan individual, keterampilan ini juga membantu siswa untuk bekerja secara efektif dalam kelompok, mengatasi masalah yang kompleks, serta memperkuat toleransi terhadap perbedaan antar teman sebaya. Dengan berpikir kritis dan kreatif, siswa dapat menghadapi tantangan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik, serta mengembangkan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang mungkin mereka hadapi di masa depan.

Penerapan keterampilan belajar pada abad ke-21 menjadi jelas ketika pendekatan pembelajaran yang difokuskan pada siswa (*student-centered*) diterapkan, bukan pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher-centered*). Dalam konteks ini, guru menjadi terinspirasi untuk mengintegrasikan keterampilan belajar abad ke-21 ke dalam praktik pengajaran mereka. Hal ini menuntut agar guru memiliki landasan yang kokoh, yang memungkinkan mereka untuk tetap menjadi pemimpin dalam menghadapi perubahan zaman. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang keterampilan belajar abad ke-21 dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka. Dengan demikian, mereka dapat menjembatani kesenjangan antara kebutuhan pendidikan masa kini dengan kemampuan dan kualifikasi mereka. Selain itu, guru juga dihadapkan pada tantangan kualifikasi yang semakin kompleks dalam menghadapi perubahan zaman. Mereka harus mampu mengadaptasi diri dan terus mengembangkan keterampilan mereka agar relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan global yang semakin kompleks. Dengan demikian, penerapan keterampilan belajar abad ke-21 tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga membekali guru dengan kemampuan untuk mengatasi tantangan pendidikan di seluruh dunia (Pramono, 2023).

Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh masyarakat pada abad ke-21 mengharuskan individu untuk memiliki beragam keterampilan yang diperlukan agar sukses dalam menjalani kehidupan dan karier mereka. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat dan dinamis menjadi hal yang mutlak untuk dikejar. Peserta didik tidak hanya boleh sekadar menikmati teknologi sebagai fasilitas yang tersedia, melainkan juga harus mampu menciptakan atau setidaknya memanfaatkannya dengan produktif (Maulidah, 2019). Dengan demikian, melalui pembelajaran abad ke-21 di sekolah, peserta didik diharapkan dapat menguasai keterampilan-keterampilan yang memungkinkan mereka untuk mendayagunakan seluruh potensi mereka dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan. Ini termasuk keterampilan adaptasi terhadap perubahan teknologi, kemampuan berpikir kritis, kreativitas dalam menciptakan solusi baru, kemampuan komunikasi yang efektif, serta keterampilan kolaborasi dan kepemimpinan yang dibutuhkan untuk berhasil dalam dunia yang terus berubah dengan cepat. Dengan memperoleh keterampilan ini, peserta didik dapat menjadi lebih siap dan kompeten untuk menghadapi tantangan masa depan dan meraih kesuksesan dalam kehidupan dan karier mereka.

Berdasarkan pemahaman akan pentingnya keterampilan abad ke-21 dalam menghadapi tuntutan zaman yang terus berkembang, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi urgensi keterampilan tersebut pada peserta didik. Dalam konteks masyarakat yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat, pemahaman yang mendalam tentang keterampilan abad ke-21 menjadi esensial bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk memastikan bahwa peserta didik dilengkapi dengan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan pentingnya keterampilan abad ke-21 dalam konteks pendidikan modern.

## 2. Metode

Penelitian ini dibuat dengan menggunakan pendekatan system literature review yang mana memberikan output terhadap data yang ada, serta penjabaran dari suatu penemuan sehingga dapat dijadikan suatu contoh untuk kajian penelitian dalam menyusun dan membuat penjelasan yang jelas dari isi masalah yang akan diteliti. Tujuan dari penulisan dalam artikel ini untuk mengkaji sejauh mana penerapan keterampilan abad ke-21 pada pembelajaran. Data-data yang dipergunakan dalam penyusunan artikel ini berasal dari berbagai literatur yaitu berupa jurnal nasional dan internasional dengan kemutakhiran 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2024-2020. Penulis juga mencari data atau bahan literatur dari jurnal atau artikel dan juga referensi dari buku sehingga dapat dijadikan suatu landasan yang kuat dalam isi atau pembahasan. Dalam penggunaan penelitian mencari dan mengumpulkan beberapa jurnal-jurnal serta diambil beberapa kesimpulan lalu ditelaah secara mendalam melalui cara yang rinci agar terdapat suatu hasil akhir yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

## 3. Hasil dan pembahasan

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
	Rifa Hanifa Mardhiyah, Sekar Nurul Fajriah Aldriani, Febyana Chitta, Muhammad Rizal Zulfikar	Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia	Deskriptif kualitatif	Keterampilan abad ke-21 tidak hanya tentang memberikan pengetahuan, tetapi juga tentang menciptakan manusia yang berkualitas, unggul, dan kompetitif. Selain itu, keterampilan menjadi elemen kunci dalam meningkatkan kapasitas manusia, serta membentuk generasi 21st yang terampil dalam berpikir kritis, berkolaborasi, berkreasi, dan berkomunikasi.
	Akhmad Jufriadi, Choirul Huda, Sudi Dul Aji, Hestiningtyas Yuli Pratiwi, Hena Dian Ayu	Analisis Keterampilan Abad 21 melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka	<i>Mixed Method</i> , kuantitatif dan kualitatif	Penerapan Keterampilan Abad ke-21 dalam kurikulum merdeka memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, kreativitas, berpikir kritis, dan kolaborasi.
	Partono, Hesti Nila Wardhani, Nur Indah Setyowati, Annuriana Tsalitsa, Siti Nurrahayu Putri	Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative )	Deskriptif Kualitatif	Kompetensi 4C bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, memfasilitasi pemecahan masalah, mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa, meningkatkan kreativitas, serta memperkuat kemampuan berkomunikasi atau berpendapat secara efektif.
	Angga, Yunus Abidin, Sofyan Iskandar	Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berdasarkan Keterampilan Abad 21	Studi literatur	Penerapan model pembelajaran yang berfokus pada keterampilan abad ke-21 digunakan dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.
	Lisa Maulida, Tia Nafaridah, Ahmda, Monry	Analisis Keterampilan Abad 21 Melalui	Deskriptif kualitatif	Implementasi keterampilan abad ke-21 melalui pembelajaran berbasis pemecahan masalah

Fraik Nicky Gillian Ratumbuysan g, Eva Maya Kesuma Sari	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Banjarmasin	atau proyek dalam kurikulum merdeka untuk menerapkan profil Pelajar Pancasila adalah suatu aspek yang sangat signifikan. Hal ini karena pendekatan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga menekankan pentingnya pengembangan karakter, literasi, keterampilan, dan teknologi.
---	--	---

Hasil dari 5 artikel jurnal tentang penerapan keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran menunjukkan variasi metode penelitian yang digunakan. Sebagian besar penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif, metode campuran kuantitatif dan kualitatif, serta studi literatur.

Instrumen penelitian yang dipakai dalam mengaplikasikan keterampilan abad ke-21 terhubung erat dengan model-model pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan tersebut. Contohnya, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, bahkan model pembelajaran berbasis desain. Dalam ketiga model ini, peserta didik dapat mengalami peningkatan aktivitas dalam pembelajaran yang tidak langsung, namun mereka menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir ilmiah (Umam & Jiddiyah, 2020), Siswa dapat menyelesaikan masalah dan menyajikan hasilnya secara berkelompok, sementara siswa yang mendapat pembelajaran konvensional cenderung memiliki pemahaman yang lebih rendah terkait sistemik dan fungsi sistem (Redhana, 2019).

Temuan dari penelitian mengenai penerapan keterampilan abad ke-21 menyoroti bahwa peserta didik harus mampu mencari informasi dari berbagai sumber, merumuskan masalah, berpikir secara analitis, dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Dengan menerapkan keterampilan abad ke-21 ini, diharapkan peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan untuk bersaing di dalam negeri mereka, tetapi juga di tingkat internasional, serta siap menghadapi tantangan dalam era yang sangat kompetitif. Pembelajaran yang fokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21, pendidikan karakter, dan literasi digital dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan mampu bersaing di panggung global (Angga, Abidin, & Iskandar, 2022).

Guru sebagai pelatih pembelajaran dalam keterampilan abad ke-21 memiliki peran penting dalam membimbing peserta didik dalam mengembangkan keterampilan serta berinteraksi dengan pengetahuan untuk memahami, menilai, memanipulasi, merancang, menciptakan, dan mengubahnya. Pada era abad ke-21, peran guru harus berubah dari sekadar menjadi "penyampai pengetahuan" menuju peran sebagai pembimbing, pengarah diskusi, dan penilai kemajuan belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, guru perlu meningkatkan kualitas pembelajaran untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi peserta didik dengan cara mengembangkan potensi manusiawi mereka, baik dalam hal fisik maupun mental, sehingga potensi tersebut dapat diwujudkan dan bermanfaat bagi perjalanan hidup mereka (Mardhiyah, Aldriani, Chitta, & Zulfikar, 2021).

Penerapan keterampilan abad ke-21 memungkinkan proses pembelajaran yang lebih dinamis dan tidak hanya bergantung pada guru sebagai pusat pembelajaran, karena pembelajaran disesuaikan dengan preferensi peserta didik dan mencakup berbagai gaya belajar seperti auditori, visual, dan kinestetik dengan proporsi yang seimbang. Kurikulum merdeka sangat sesuai dengan konsep keterampilan abad ke-21 yang diterapkan di sekolah karena pembelajarannya berpusat pada peserta didik (*Student Centered Learning*) dengan penekanan pada empat aspek penting yaitu 4C (berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas) (Partono, Wardhani, Setyowati, Tsalitsa, & Putri, 2021).

#### 4. Simpulan

Dari hasil penelitian penerapan keterampilan abad ke-21 ini menekankan pada peserta didik untuk mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan masalah, berpikir analitis, dan berkolaborasi menyelesaikan masalah. Pada artikel ini menekankan betapa pentingnya keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi dalam menghadapi tantangan masa depan. Pada pembelajaran abad ke-21 ini menekankan perubahan dalam proses pembelajaran untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan abad ke-21 termasuk penggunaan teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan penekanan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam hal ini guru juga perlu mengubah praktik pengajarannya dan bagaimana kurikulum harus disesuaikan untuk mencakup keterampilan abad 21. Penerapan keterampilan pada abad ke-21 menekankan pentingnya kolaborasi antara siswa dan komunikasi efektif dalam lingkungan belajar. Hal yang penting untuk ditekankan yaitu pentingnya prioritas dalam pendidikan untuk mempersiapkan generasi masa depan yang dapat sukses dan beradaptasi. Penerapan keterampilan abad ke-21 mampu mengakomodir proses pembelajaran yang tidak satu arah atau berpusat pada guru karena pembelajaran disesuaikan dengan kehendak peserta didik dengan gaya belajar peserta didik berupa auditori, visual, dan kinestetik secara seimbang.

#### Daftar Rujukan

- Angga, A., Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1046–1054. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2084>
- Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S. D., Pratiwi, H. Y., & Ayu, H. D. (2022). Analisis Keterampilan Abad 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39–53. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2482>
- Maulidah, E. (2019). Character Building Dan Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, 138–146.
- Maulidia, L., Nafaridah, T., Ahmad, Ratumbusang, Monry FN, & Sari, E. M. (2023). Analisis Keterampilan Abad Ke 21 melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Bajarsari. *Seminar Nasional (PROSPEK II)*, *Prospek Ii*, 127–133.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia, 12(1), 187–193.
- Partono, P., Wardhani, H. N., Setyowati, N. I., Tsalitsa, A., & Putri, S. N. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 41–52. <https://doi.org/10.21831/jpipip.v14i1.35810>
- Pramono, K. S. E. (2023). PENERAPAN KETERAMPILAN ABAD 21 DALAM PEMBELAJARAN.
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Umam, H. I., & Jiddiyah, S. H. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 350–356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.645>